

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kegiatan kerja magang selama tiga bulan, terhitung dari tanggal 2 September 2020 hingga 2 Desember 2020. Selama tiga bulan praktik kerja magang, penulis melakukan kegiatan magang di bagian departemen *content* dan bertugas sebagai reporter. Dalam melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter, setiap harinya penulis ditugaskan untuk menulis dua hingga tiga naskah sesuai tugas yang diberikan melalui narahubung *Whatsapp*.

Sedangkan, di departemen *content*, penulis melakukan tugas membuat naskah sepak bola berupa analisis, prediksi, *lifestyle* pesepak bola, dan bursa transfer pemain sepak bola yang kemudian dijadikan artikel untuk diterbitkan di laman *Bola.net*. Namun sebelum diterbitkan, editor akan melakukan pengecekan naskah terlebih dahulu yang ditulis oleh penulis untuk tetap sesuai dengan jalur penulisan yang tepat dan mencegah kesalahan.

Dalam proses kerjanya, penulis mengirim hasil naskah yang telah ditulis melalui surel kepada editor kemudian editor akan memberikan balasan berupa link artikel yang telah diterbitkan di laman *Bola.net* serta kritik dan saran yang diberikan oleh editor tentang naskah yang telah dibuat oleh penulis.

Selama 3 bulan praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk melakukan *Work From Home* (WFH) karena sedang dalam kondisi pandemi COVID-19 dan kantor *Bola.net* yang berbasis di Kota Malang. Oleh karena itu, penulis hanya

menggunakan narahubung *Whatsapp* sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan Managing Editor dan Editor Senior di Malang.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama tiga bulan melaksanakan praktik kerja magang di *Bola.net*, penulis berperan sebagai reporter dan bertugas untuk menulis berita olahraga sepak bola dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Editor Senior. Namun berbeda dengan reporter pada umumnya, untuk menulis sebuah berita sepak bola di *Bola.net* penulis tidak melakukan reportase secara langsung dari pemilihan tema, menentukan narasumber, dan melakukan wawancara. Melainkan penulis menyadur dari media mancanegara seperti *Sportskeeda*, *The Sun*, *Squawka*, *Sportmob*, *Bundesliga*, *Bleacher Report*, dan *Transfermarkt*. Hal itu disebabkan karena di *Bola.net* memiliki basis konten sepak bola internasional.

Setiap pagi hari, penulis mendapat tugas dari Editor Senior melalui narahubung *Whatsapp* berupa judul artikel dan daftar nama-nama pemain atau klub tergantung dari tema yang diangkat pada hari itu. Setelah mendapat penugasan, penulis pun mulai melakukan riset tentang nama-nama pemain yang menjadi isi dari artikel tersebut menggunakan sumber data akurat seperti *Whoscored*, *Sofascore*, *Transfermarkt*, dan *Soccerway*.

Setelah melakukan riset, dalam proses penulisannya, penulis tidak boleh melakukan penjiplakan sama persis dengan sumber aslinya, melainkan penulis harus mengkreasikan sendiri bahasa dan pembahasannya. Selain itu, penulis juga berkesempatan dengan bebas untuk menuangkan pengetahuan sepak bolanya dengan riset dan data yang akurat guna memperkaya artikel yang ditulis.

Di awal praktik kerja magang, penulis sempat mengalami kesulitan dengan gaya penulisan di *Bola.net*. Namun seiring berjalannya waktu dan mendapatkan arahan dari tim, penulis pun mulai mengetahui gaya penulisan di *Bola.net* yang cenderung bebas dan tidak kaku dengan bahasa yang digunakan agar artikel yang dihasilkan pun dapat efektif, tetapi tetap dengan unsur yang seharusnya dituliskan di artikel tersebut. Selain itu, di awal-awal pun penulis belum memiliki keberanian untuk mengubah judul yang telah ditetapkan, namun dengan saran dan arahan dari Editor Senior maka penulis perlahan mulai berani untuk mengubah judul agar lebih menarik minat pembaca dan tidak flat.

Kemudian setelah artikel selesai ditulis, langkah selanjutnya adalah penulis mengirimkan naskah tersebut ke surel bola.editor@kly.id untuk Editor Senior melakukan pemeriksaan agar artikel tersebut tidak ada kesalahan sebelum diterbitkan di laman *Bola.net*. Apabila memang ada kesalahan dan harus diubah dari naskah tersebut, Editor Senior akan memperbaikinya sendiri setelah itu memberikan *feedback* kepada penulis melalui surel tersebut.

Sedangkan untuk penyuntingan gambar, penulis sama sekali tidak dilibatkan setelah artikel dikirimkan ke surel tersebut, hal tersebut dikarenakan ada kekhawatiran dari *Bola.net* mengenai legalitas dari foto yang akan dipakai penulis pada artikel tersebut. Maka, Editor Senior yang akan menyunting gambar ke dalam artikel yang dihasilkan penulis.

Lalu untuk proses publikasi, Editor Senior memiliki andil penuh untuk mempublikasikan artikel penulis atau tidak. Dalam prosesnya, setelah artikel dikirimkan oleh penulis maka Editor Senior akan memberikan *feedback* berupa link

artikel yang telah diterbitkan di laman *Bola.net* serta kritik dan saran mengenai artikel penulis.

Seperti salah satu contoh tulisan penulis yang berjudul “Jarang Terlihat, 5 Pemain yang Tidak Disadari Pernah Membela Real Madrid”. Dalam artikel tersebut, ada 5 pemain yang harus diulas oleh penulis yaitu Esteban Cambiasso, Christoph Metzelder, Emmanuel Adebayor, Fabinho, dan Samuel Eto’o sesuai dengan nama-nama yang dicantumkan media *Sportskeeda*.

Sebelum memulai menulis, biasanya penulis membaca terlebih dahulu artikel dari *Sportskeeda* yang menjadi acuan utama penulis dalam memproduksi sebuah artikel. Setelah memahami apa yang akan dibahas, baru penulis melakukan riset terkait nama-nama pemain tersebut menggunakan situs *Transfermarkt* guna mencari data dan statistik kelima pemain tersebut. Kemudian setelah mendapatkan data, penulis mulai membangun narasi untuk menulis lead artikel tersebut sesuai dengan judul yang sudah ditetapkan oleh penulis. Lalu, penulis pun mulai menulis untuk isi dari artikel tersebut dan mencantumkan data-data yang dibutuhkan. Berikut bukti artikel awal dari *Sportskeeda* dan artikel akhir dari penulis:

5 players you didn't know played for Real Madrid



5 players you didn't know played for Real Madrid

Considering [Real Madrid](#)'s rich history and pedigree, a number of brilliant players have turned up for the club over the years. A few of them had short or forgettable stints at Real Madrid but found success elsewhere.

On that note, let us take a look at five such players in no particular order.

[Real Madrid](#) are one of the most successful clubs in the world and have the most titles (91) of any club in Europe's top five leagues. Los Blancos have also won the most La Liga (34) and Champions League titles (13) than any club in history.

The reigning La Liga champions, one of three clubs never to have been relegated from the Spanish top flight, are the only team in the Champions League era to have successfully defended their title.

Gambar 3.1 Bukti awal
Sumber: Sportskeeda

Jarang Terlihat, 5 Pemain yang Tidak Disadari Pernah Membela Real Madrid

30-11-2020 14:24 | Asad Arifin



Bola.net - Real Madrid adalah salah satu klub tersukses di dunia berkat berbagai trofi yang sudah direngkuhnya. Tercatat Los Blancos telah meraih 93 gelar dan menjadi yang terbanyak dari klub manapun di lima liga top Eropa.

Selain itu, Madrid pun menjadi salah satu dari tiga klub di [La Liga](#) yang tidak pernah terdegradasi di papan atas Spanyol.

Dalam perjalanan panjang itu, Madrid telah dihuni banyak pemain hebat dan berbakat di dunia. Nama-nama seperti Zinedine Zidane, Raul Gonzalez, dan Cristiano Ronaldo adalah ketiga pemain yang menjadi idola untuk publik Bernabeu.

Namun, ada juga sejumlah pemain brilian yang gagal bersinar dan memiliki karier yang singkat bersama Madrid sehingga keberadaannya seringkali terlupakan. Lalu, siapa saja mereka? Berikut lima nama versi *Sportskeeda*.

Scroll ke bawah untuk informasi selengkapnya.

Gambar 3.2 Bukti akhir
Sumber: Bola.net

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani praktik kerja magang di *Bola.net*, penulis ditempatkan menjadi reporter pada divisi departemen *content*. Penulis mendapatkan penugasan untuk menulis berita, menyadur berita dari sumber-sumber terpilih dan kredibel. Penugasan yang diberikan selama kerja magang sesuai dengan materi kuliah yang sudah ditempuh penulis sebelumnya selama enam semester masa perkuliahan di jurusan Jurnalistik. Spesifik mata kuliah yang berkaitan dengan kerja magang yang dilakukan penulis adalah *Sport Journalism*. Secara garis besar, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menulis berita olahraga khususnya sepak bola.

Sebelum penulis memproduksi sebuah berita di media online, penulis perlu memahami dulu bagaimana cara penulisan yang baik serta tips dasar untuk menulis di media online agar dapat memancing khalayak untuk berkunjung dan membaca di laman *Bola.net*.

Menurut Wahyudin (2016), ada lima tips dasar untuk menulis di media online:

1. Jelas dan Ringkas

Tips ini berkaitan dengan kebiasaan user yang ingin mendapatkan informasi secara cepat dan kecepataan yang lebih rendah dalam membaca online. Sederhana dan lugas akan lebih baik untuk tulisan online. Kalimat dan alinea hendaknya pendek, paling

banyak tiga hingga lima kalimat per alinea. Gunakan spasi antar alinea serta gunakan kata kerja aktif dan hindari kalimat pasif.

Dari penjelasan tersebut, penulis sudah mengaplikasikannya dengan hanya rata-rata menulis lead berita yang terdiri dari empat paragraf. Berikut contoh lead yang terdapat pada artikel penulis:

Bola.net - Bundesliga 2020/21 pekan ke-8 akan menyajikan pertandingan menarik yang patut ditunggu yaitu laga Bayern Munchen vs Werder Bremen. Laga tersebut akan digelar di Allianz Arena pada Sabtu (21/11/20) malam WIB.

Jelang laga tersebut, ada beberapa fakta menarik yang semakin membuat para penggemar tidak sabar untuk menyaksikan pertandingan yang akan diselimuti tensi tinggi itu.

Salah satunya adalah para pemain yang pernah membela panji kedua klub yang memiliki sejarah panjang. Yap, tercatat ada empat pemain yang pernah berseragam Munchen dan Bremen.

Namun, di antara empat nama tersebut hanya ada satu pemain saja yang akan tampil di laga nanti. Lalu, siapa saja empat pemain yang pernah membela Bayern Munchen dan Werder Bremen? Yuk intip di bawah ini Bolaneters.

Gambar 3.3 Lead Artikel Penulis

Bola.net - Premier League 2020/2021 telah bergulir sampai pekan ke-8. Akan tetapi, ada beberapa pemain bintang yang mengalami nasib buruk karena belum memainkan satu laga pun.

Padahal, di musim-musim sebelumnya para pemain tersebut menjadi andalan bagi klubnya masing-masing dan memiliki kontribusi besar. Ada juga pemain baru yang diyakini bakal memainkan peran penting, tetapi belum dipercaya tampil.

Namun, akibat performa yang tidak konsisten serta gagal bersaing di skuat utama membuat pemain tersebut hanya menjadi pajangan. Selain itu, faktor cedera juga menghambat aksi para pemain bintang itu.

Tercatat, setidaknya ada empat pemain dari raksasa Premier League yaitu Manchester United, Arsenal, Chelsea, dan Liverpool yang belum pernah merumput di Premier League 2020/21. Lalu, siapa saja empat pemain tersebut?

Selengkapnya di bawah ini ya Bolaneters.

Gambar 3.4 Lead Artikel Penulis Sumber: Bola.net

Dalam menulis lead berita, penulis sudah diberi aturan dari *Bola.net* bahwa menulis lead setiap artikel hanya boleh minimal empat paragraf. Maka dari itu, setiap artikel yang dihasilkan penulis, lead tidak pernah kurang dari empat paragraf dan tidak pernah lebih dari enam paragraf.

2. Lebih ringkas lebih baik di media online

Media online memang memiliki ruang *unlimited*. Namun, tulisan yang panjang secara umum tidak cocok untuk pembaca media online. Kebanyakan hasil studi menunjukkan, sebaiknya tulisan online tidak lebih dari 800 kata.

Kemudian untuk tips yang kedua, penulis pun sudah mengaplikasikannya dengan rata-rata menulis satu berita dengan hanya kurang dari 600-800 kata. Berikut contoh rata-rata setiap kata artikel penulis:

Marcus Rashford dan 4 Pemain Manchester United dengan Nomor Punggung 10

Bola.net – Bukan rahasia lagi bahwa Marcus Rashford telah bergabung dengan Manchester United sejak melakoni debutnya pada tahun 2016.

Walau baru berusia 18 tahun, saat menjalani laga debutnya, Rashford telah menggemparkan para penggemar Setan Merah. Kala itu, winger asal Inggris ini tampil gemilang dalam laga big match antara Manchester United vs Arsenal.

Performa impresifnya itu membuat pemain berusia 18 tahun ini menjadi nomor punggung 10 pasc ditinggal Zlatan Ibrahimovic.

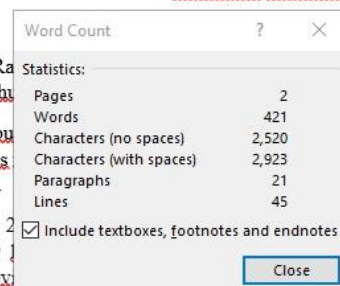
Melihat umur Rashford yang kian matang dan performanya yang terus berkembang maka nomor 10 memang pantas diberikan kepada produk asli akademi United tersebut.

Namun, sebelum Rashford mengenakan nomor punggung itu setidaknya ada empat pendahulunya yang sudah menggunakan nomor tersebut. Lantas, siapa saja mereka?

Selengkapnya di bawah ini ya Bolaneters.

1. Wayne Rooney

Wayne Rooney mungkin lebih dikenal dengan nomor punggung 10 selama di Manchester United. Namun, pemain yang akrab disapa Wazza ini sebelumnya mengenakan nomor punggung delapan ketika didatangkan dari Everton pada tahun 2004.



Word Count	
Statistics:	
Pages	2
Words	421
Characters (no spaces)	2,520
Characters (with spaces)	2,923
Paragraphs	21
Lines	45
<input checked="" type="checkbox"/> Include textboxes, footnotes and endnotes	
Close	

Gambar 3.5 Artikel Penulis

4 Pemain Bundesliga yang Tampil Bersinar Awal Musim 2020/2021

Bola.net – Bundesliga 2020/21 sudah bergulir tujuh minggu. Banyak pemain yang tampil dengan aksi beberapa pemain yang tidak diprediksi di awal musim 2020/21.

Namun, kali ini para pemain tersebut tidak datang dari klub-klub besar seperti Bayern Munchen dan Borussia Dortmund.

Melainkan, pemain-pemain tersebut datang dari klub-klub yang notabene jarang mendapat sorotan publik.

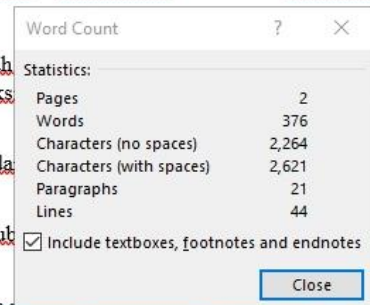
Walau begitu, pemain yang ada dalam daftar ini tetap saja bersinar di awal musim 2020/21. Lucas Alario misalnya, dia membuat Bayer Leverkusen tidak merasakan kepergian Kai Havertz ke Chelsea.

Lalu, siapa saja pemain Bundesliga yang tampil bersinar di awal musim?

Selengkapnya di bawah ini ya Bolaneters.

1. Lucas Alario

Bomber Bayer Leverkusen, Lucas Alario menjadi pemain yang paling mencuri sorotan publik berkat performanya di awal musim. Pasalnya, Alario sudah mencetak tujuh gol dari enam laganya di Bundesliga 2020/21.



Word Count	
Statistics:	
Pages	2
Words	376
Characters (no spaces)	2,264
Characters (with spaces)	2,621
Paragraphs	21
Lines	44
<input checked="" type="checkbox"/> Include textboxes, footnotes and endnotes	
Close	

Gambar 3.6 Artikel Penulis Sumber: Dokumentasi Penulis

Dari dua contoh yang sudah dipaparkan penulis, dapat dilihat bahwa memang penulis sudah mengaplikasikannya dengan baik karena masing-masing artikel tidak lebih dari 600-800 kata sesuai dengan tips dasar menulis di media online.

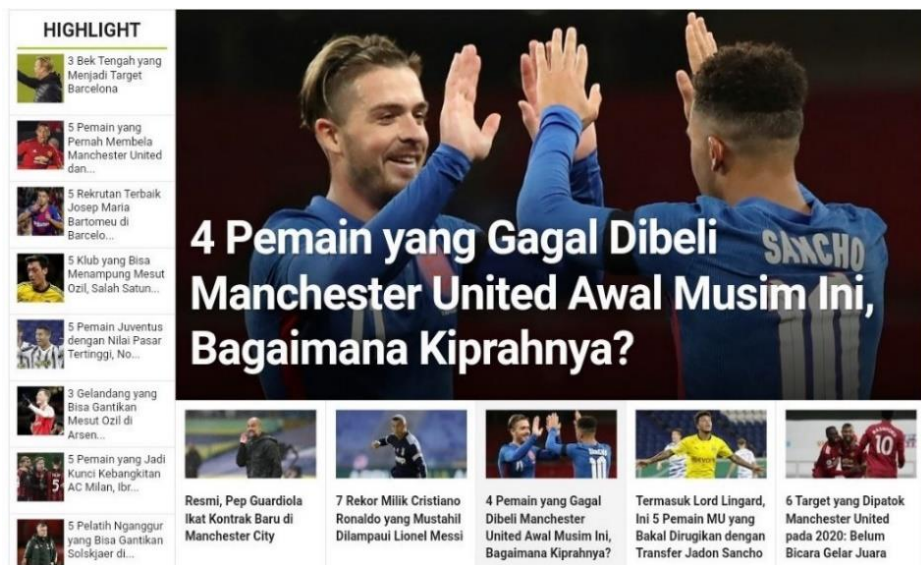
3. Judul (Headline)

Menulis di media online, judul akan lebih efektif jika berupa judul yang langsung atau lugas. Pengguna internet ingin mendapatkan informasi secara cepat. Judul tulisan atau judul berita yang mengaburkan isi atau membuat pembaca menebak topik cerita tidak akan membuat mereka meng-klik tautan judul untuk membacanya.

Pengguna internet sering menggunakan mesin pencari untuk menemukan info yang diinginkan atau dibutuhkan sehingga judul yang tidak memasukkan kata kunci yang berkaitan dengan topik tidak akan diindeks oleh mesin pencari.



Gambar 3.7 Artikel Penulis di Headline



Gambar 3.8 Artikel Penulis di Headline

Sumber: Bola.net

Sedangkan, dalam artikel yang kedua, penulis tidak mengubah judul tersebut. Namun, artikel tersebut memang memiliki

value yang tinggi karena pada saat itu, artikel yang membahas Manchester United memang sedang menjadi perbincangan hangat terutama pergerakan Manchester United dalam merekrut pemain. Sehingga penulis mencari data dan informasi mengenai pemain yang gagal direkrut Manchester United serta mengulik kiprahnya bersama klubnya masing-masing.

Penjelasan ketiga mengenai tips untuk judul, penulis telah berdampak langsung dan merasakan ketika hasil tulisan penulis menjadi *headline* di laman *Bola.net*.

Dalam proses menulis artikel yang pertama, penulis mengkreasikan judulnya sendiri agar terlihat lebih menarik untuk memancing minat pembaca. Namun, dalam mengkreasikan judul tersebut, penulis terlebih dahulu melakukan riset mengenai nama pemain yang tertera di judul tersebut agar judul yang dibuat oleh penulis sesuai dengan isi yang akan disampaikan dalam artikel tersebut.

4. Subjudul

Penulisan subjudul akan membuat naskah tulisan lebih menarik, mudah dibaca, dan mudah dipahami. Subjudul memberi panduan bagi pembaca tentang isi tulisan berikutnya.

5. Daftar Point

Daftar rincian poin menjadi penting karena merupakan cara efektif lain untuk memecah naskah panjang dan membuat tulisan

lebih menarik dan lebih mudah dibaca. Daftar poin dapat dibuat di tubuh naskah atau di awal untuk menjadi *highlight* poin terpenting dalam berita.

Pada tips keempat dan kelima yang berkaitan dengan subjudul dan daftar poin pun secara harafiah di *Bola.net* sendiri telah menerapkan hal tersebut. Sehingga penulis memang sudah mengaplikasikannya ketika melakukan praktik kerja magang. Namun tidak hanya subjudul saja, tetapi subjudul tersebut juga diberikan penjelasan. Berikut contoh subjudul dan daftar poin yang terdapat pada artikel penulis:

1. Jesse Lingard



Kedatangan Bruno Fernandes dan performanya yang inkonsisten membuat Jesse Lingard harus kehilangan satu tempat di skuat utama Manchester United. Padahal, sebelumnya Lingard adalah pemain kunci untuk United di era kepelatihan Louis van Gaal dan Jose Mourinho.

Pemain berusia 27 tahun itu belum pernah merumput di Premier League 2020/21 dan sejauh ini hanya tampil di Carabao Cup sebanyak dua kali.

Gambar 3.9 Daftar poin artikel penulis

2. William Saliba



Bek Arsenal, William Saliba © ARS

Pasca menjalani masa peminjaman bersama Saint-Etienne, William Saliba pun sampai sekarang belum pernah mendapat kesempatan untuk unjuk gigi bersama Arsenal di pentas Premier League 2020/21.

Bahkan, bek asal Prancis itu harus menerima kenyataan pahit setelah dirinya bermain di Premier League 2 bersama Arsenal U-23.

Gambar 3.10 Daftar poin artikel penulis

3. Antonio Rudiger



Antonio Rudiger saat ber laga di pertandingan antara Krasnodar vs Chelsea di matchday 2 Liga Champions 2020-21. © AP Photo

Performa solid yang ditunjukkan Kurt Zouma dan Thiago Silva musim ini membuat Antonio Rudiger hanya menjadi penghangat bangku cadangan Chelsea di Premier League.

Tercatat, bek asal Jerman itu hanya membuat dua penampilan di Liga Champions. Namun, hebatnya Rudiger berhasil membawa The Blues meraih clean sheet di dua laga tersebut.

Gambar 3.11 Daftar poin artikel penulis

4. Divock Origi



Divock Origi perlahan sudah mulai tidak dilirik oleh Jurgen Klopp berkat performa Diogo Jota yang mulai tampil impresif bersama Liverpool. Padahal di musim sebelumnya, Origi adalah senjata rahasia Klopp di kala Roberto Firmino sedang tumpul.

Gambar 3.12 Daftar poin artikel penulis

Sumber: Bola.net

Dalam menentukan subjudul dan daftar poin yang tertera di artikel, maka harus disesuaikan terlebih dahulu dengan judul utama yang terdapat di artikel tersebut. Dalam prosesnya, subjudul tersebut tidak hanya dituliskan secara polos, tetapi terdapat penjelasan agar pembaca pun mendapat ulasan dari penulis terkait informasi yang ingin disampaikan. Untuk menulis ulasannya, penulis dibebaskan untuk menuangkan pengetahuan yang diketahui namun tetap dengan riset terlebih dahulu agar informasi tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Kelima tips menulis di media online menurut Wahyudin telah disesuaikan kembali dengan praktik kerja magang pada divisi

departemen *content* di *Bola.net*, yang kemudian penulis implementasikan selama menulis naskah artikel.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, tentunya penulis mengakui adanya beberapa kendala yang dialami namun penulis juga menemukan beberapa solusi untuk mengatasi hal yang terjadi pada saat melaksanakan praktik kerja magang, yaitu:

1. Pada minggu pertama penulis mengalami kesulitan pada istilah-istilah yang digunakan untuk menulis artikel di *Bola.net*. Mengalami kendala tersebut, penulis memperluas wawasan dengan sering membaca artikel yang ada di *Bola.net*.
2. Tidak ada penyesuaian gaya penulisan sehingga penulis sempat kesulitan untuk menyesuaikan artikel di *Bola.net*. Namun untuk solusi tersebut, penulis bertanya langsung kepada Managing Editor dan Editor Senior untuk memastikan gaya penulisan yang tepat.
3. Tidak ada jam kerja pasti lantaran bekerja dari rumah (*Work From Home*), namun penulis menyesuaikan jam kerja kantor *Bola.net* dengan bekerja 8 jam kerja setiap harinya untuk mengatasi kendala tersebut.